

Ada yang Beda di SD Mapan

Kamis, 21-04-2016

Suasana hari ini di SD Muhammadiyah 08 Dau sangat berbeda dengan hari-hari biasa. Jika hari biasa, anak-anak dan guru memakai seragam resmi sekolah, sekarang mereka semua memakai busana Kebaya dan Adat Daerah di Indonesia. Busana yang dikenakan hari ini, Kamis 21 April 2016, adalah sebagai tanda peringatan Hari Kartini, tutur ibu Nafi'atus Sa'adah, Guru SD Mapan (Muhamadiyah Delapan). Banyak rangkaian kegiatan yang akan dilangsungkan pada peringatan tahun ini, mulai Upacara Bendera, Kirab Kartini (berjalan keliling area dusun Jetis) dan Lomba Mading antar kelas, tambahannya.



Peringatan Hari Kartini ini memang sangat berbeda dengan peringatan di tahun-tahun sebelumnya. Momen kali ini memang sengaja dilaksanakan sebagai bentuk pendidikan kepada anak didik tentang perjuangan Kartini sebagai Pahlawan Nasional. Paling tidak, nilai perjuangan Hak Asasi Manusia yang diperjuangkan Kartini inilah yang bisa diberikan dan disampaikan kepada anak-anak kami sebagai penerus bangsa, pungkas Ibu Alfiyah, Kepala Sekolah SD Mapan. Yang tidak bisa dilepaskan dari Kartini adalah Kebaya, karenanya atribut Kebaya yang dipakai hari ini adalah sebagai simbol cinta budaya tanah air yang juga tidak kalah pentingnya ditanamkan kepada anak-anak didik kami, tambahannya dalam pidatonya di tengah-tengah Upacara Bendera.



Adapun lomba mading antar kelas, menurut penjelasan Nafi'atus, Wali Kelas 3 ini, dimaksudkan sebagai ajang kreasi dan kompetisi anak-anak sesuai tema yang ditetapkan, masing-masing kelas diberi tema yang berbeda. Karena dalam waktu dekat ini juga akan memperingati Isra' Mi'raj maka tema yang diberikan bukan hanya tentang Kartini, melainkan Isra' Mi'raj, dan lain sebagainya. Diharapkan Anak-anak bisa mengisi mading tersebut semaksimal mungkin dengan karya-karya mereka berupa puisi, cerpen atau opini dan bahkan kreasi lainnya.

Semoga rangkaian kegiatan pada hari ini secara internal dapat membekas dan berdampak pada pembentukan karakter anak didik di SD Mapan ini dan secara eksternal adalah sebagai wujud syiar Muhammadiyah. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung bukan hanya mengedepankan sisi kognitif saja, melainkan afeksi dan psikomotorik juga mengena. Selamat memperingati Hari Kartini. (Hilmi-MPI).